

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI DENGAN KEJADIAN  
HIPERBILIRUBINEMIA PADA NEONATUS  
DI RUANG PERINATOLOGI  
RS Tk.II UDAYANA**



**SKRIPSI**

Oleh :

**AYU NANDA ROSMA DEWI**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA USADA BALI**

**2022**

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI DENGAN KEJADIAN  
HIPERBILIRUBINEMIA PADA NEONATUS  
DI RUANG PERINATOLOGI  
RS Tk.II UDAYANA**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

**Oleh :**

**AYU NANDA ROSMA DEWI  
C1118058**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA USADA BALI**

**2022**

---

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Nanda Rosma Dewi

NIM : C1118058

Jurusan : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Pemberian ASI dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada Neonatus di Ruang Perinatologi RS Tk.II Udayana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Mangupura, 04 Juli 2022



(Ayu Nanda Rosma Dewi)

---

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI DENGAN KEJADIAN**  
**HIPERBILIRUBINEMIA PADA NEONATUS**  
**DI RUANG PERINATOLOGI**  
**RS Tk.II UDAYANA**

Diajukan Oleh :

**AYU NANDA ROSMA DEWI**  
C1118058

Badung, 4 Juli 2022

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Ns. Ni Made Ari Sulandari, S.Kep., M.Kes  
NIDN. 0812108702

Pembimbing II




Ns. Komang Yogi Triana, M.Kep., Sp.Kep.An  
NIDN. 0825118901

Mengetahui,

Program Studi S1 Keperawatan

Ketua



Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep  
NIDN. 0821058603

---

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN**  
**DI DEPAN DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI**  
**S1 KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU**  
**KESEHATAN BINA USADA BALI**

Tanggal : 18 Juli 2022

Yang terdiri dari:

Ketua Penguji



Ns. Putu Ari Sukrivanti, S.Kep., M.Kep  
NIK. 8933400020

Sekretaris Penguji



Ns. Ni Made Ari Sukmandari, S.Kep., M.Kes  
NIDN. 0842108702

Anggota Penguji



Ns. Komang Yogi Triana, M.Kep., Sp.Kep.An  
NIDN. 0825118901

Mengetahui,

Program Studi S1 Keperawatan

Kota



Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep  
NIDN. 0821058603

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA USADA BALI  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

Skripsi, Juni 2022

Ayu Nanda Rosma Dewi

Hubungan Pemberian ASI dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada Neonatus di Ruang Perinatologi Rs Tk.II Udayana

**ABSTRAK**

Ikterus merupakan salah satu fenomena klinis yang paling sering ditemukan pada bayi baru lahir, yang dapat terjadi secara fisiologis maupun patologis. Tingginya kejadian hiperbilirubinemia di Ruang Perinatologi Rs Tk.II Udayana yang disebabkan sedikitnya pemberian ASI pada neonatus dapat menyebabkan bayi jatuh pada kondisi perburukan bahkan dapat terjadi kematian neonatal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemberian ASI dengan kejadian hiperbilirubinemia pada neonatus di Ruang Perinatologi Rs Tk.II Udayana

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling non probability sampling yaitu aksidental sampling sampel sebanyak 26 orang. Data penelitian ini dianalisa menggunakan *chi square*.

Hasil Uji Univariat didapatkan sebagian besar responden diberikan ASI sebanyak 16 orang (61.5 %) dan sebagian besar responden mengalami hiperbilirubinemia sebanyak 14 orang (53.8 %). Hasil uji bivariat penelitian ini diuji dengan uji statistik *chi square* didapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,001 < \alpha (0,05)$  maka dapat disimpulkan ada hubungan pemberian ASI dengan kejadian hiperbilirubinemia pada neonatus di Ruang Perinatologi Rs Tk.II Udayana. Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan pentingnya dalam pemberian ASI pada bayi baru lahir.

Kata Kunci : Pemberian ASI, Hiperbilirubinemia, Neonatus

Daftar Pustaka : 32 (2013 – 2021)

**HEALTH INSITUTION  
BINA USADA BALI BACHELOR DEGREE OF NURSING PROGRAM**

Undergraduate thesis, July 2022

Ayu Nanda Rosma Dewi

The relationship between breastfeeding and hyperbilirubinemia in neonates in the perinatology room at Rs Tk.II Udayana

**ABSTRACT**

Jaundice is one of the most common clinical phenomena found in newborns, which can occur physiologically or pathologically. The high incidence of hyperbilirubinemia in the Perinatology Room of Rs Tk.II Udayana caused by the lack of breastfeeding in neonates can cause the baby to fall into a deteriorating condition and even neonatal death can occur. The purpose of this study was to determine the relationship between breastfeeding and the incidence of hyperbilirubinemia in neonates in the Perinatology Room of Rs Tk.II Udayana.

This research is a quantitative research using correlational method with cross sectional approach. Sampling used a non-probability sampling technique, namely accidental sampling as many as 26 people. The research data were analyzed using chi square.

Univariate test results showed that most of the respondents were breastfed as many as 16 people (61.5%) and most of the respondents experienced hyperbilirubinemia as many as 14 people (53.8%). The results of the bivariate test of this study were tested with the chi square statistical test, the -value was obtained.  $= 0.001 < \alpha (0.05)$  it can be concluded that there is a relationship between breastfeeding and the incidence of hyperbilirubinemia in neonates in the Perinatology Room of Rs Tk.II Udayana. This research is expected to be useful to add insight into the importance of breastfeeding for newborns.

Keywords : breastfeeding, hyperbilirubinemia, neonates

Reference : 32 (2013-2021)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat asung kertha wara nugraha nyalah peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan Pemberian ASI Dengan Kejadian Hiperbilirubinemia Pada Neonatus Di Ruang Perinatologi RS Tk.II Udayana”. Penyusunan Skripsi ini diharapkan dapat memberikan informasi di dunia kesehatan. terselesaikannya Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan baik, moril maupun materiil, motivasi, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak untuk itu dengan penuh penghargaan peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. I Putu Santika, MM., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ibu Ns. Ni Made Ari Sukmandari, S.Kep.,M.Kes selaku pembimbing I yang telah sangat banyak memberikan bimbingan serta motivasi peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Ibu Ns. Komang Yogi Triana, M.Kep., Sp.Kep.An selaku pembimbing II yang telah sangat banyak memberikan bimbingan serta motivasi peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen serta seluruh staff sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali atas ijin dan dukungan dalam penyusunan Skripsi ini.

5. Seluruh teman – teman Brain Power kelas VII B Keperawatan serta teman – teman Angkatan 2018 program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Orang tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun dalam rangka penyempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Mangupura, 04 Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN PENELITI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Keaslian Peneliti.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
A. TINJAUAN TEORI .....	9
1. Konsep Bayi Baru Lahir .....	9
2. Konsep Ikterus Neonatus.....	11
3. Konsep ASI.....	21
B. KERANGKA TEORI .....	29
<b>BAB III Kerangka Konsep, Hipotesis, Dan Definisi Operasional</b> .....	30
A. Kerangka Konsep .....	30
B. Hipotesis.....	31
C. Definisi Operasional.....	31
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b> .....	33

A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel .....	33
C. Tempat Penelitian.....	34
D. Waktu Penelitian .....	34
E. Etika Penelitian .....	35
F. Alat Pengumpulan Data .....	37
1. Instrumen Penelitian .....	37
2. Validitas dan reabilitas. ....	37
G. Prosedur Pengolahan Data .....	39
1. Prosedur Administrasi .....	39
2. Prosedur Teknis .....	40
H. Pengolahan Data.....	40
I. Analisa Data .....	42
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Profil Tempat Penelitian .....	43
B. Analisa Univariat .....	44
C. Analisa Bivariat.....	47
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Interpretasi Penelitian.....	49
B. Keterbatasan Peneliti.....	55
C. Implikasi terhadap Pelayanan, Pendidikan, dan Penelitian.....	55
<b>BAB VII PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Simpulan .....	56
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rumus Kramer .....	18
Tabel 2. 2 Rata-rata jumlah ASI yang diberikan pada bayi .....	26
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Daerah Ikterus .....	18
----------------------------------	----

## DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori.....	29
Skema 3. 1 Kerangka Konsep.....	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Studi Pendahuluan
- Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Surat Permohonan Uji Etik
- Lampiran 4 Keterangan Lolos Etik
- Lampiran 5 Berita Acara Pelaksanaan Uji Etik Penelitian
- Lampiran 6 Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Pemberian Ijin Penelitian
- Lampiran 8 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 9 Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 10 Lembar Observasi
- Lampiran 11 Hasil Pengolahan Data Analisis Univariat
- Lampiran 12 Hasil Pengolahan Data Analisis Univariat
- Lampiran 13 Hasil Pengolahan Data Analisis Bivariat
- Lampiran 14 Jadwal Kegiatan
- Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 16 Lembar Bimbingan Skripsi

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, G. (2013). *Hubungan Tingkat ASI Eksklusif Di Desa Harjobinangun Purw ...*
- Armawati, N. M. (2011). *Kejadian hiperbilirubinemia berdasarkan pemberian minum bayi di Ruang Bayi Rsuk Ptpn Xii Tahun 2010 Ni Made Armawati\**. *II(November)*, 51–59.
- Dinas Kesehatan, 2018. (2019). *Denpasar , Agustus 2019 Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali dr . Ketut Suarjaya , MPPM Pembina Utama Madya.*
- Dinkes, 2017. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Bali 2017 (Vol. 148).*
- Imron, R., & Metti, D. (2015). *Hubungan berat badan lahir rendah dengan kejadian hiperbilirubinemia pada bayi di ruang perinatologi. XI(1)*, 47–51.
- Indanah, karyati, S., & Yusminah, 2019. (2019). *Efektifitas Pemberian ASI terhadap Penurunan Kadar Bilirubin. 565–571.*
- Indrayani, T., Riani, A., & Lubis, R. (2020). *Hubungan Fototerapi Dengan Penurunan Kadar Billirubin Total Pada Bayi Baru Lahir Di RS Aulia Jagakarsa Jakarta Selatan Tahun 2019. Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan, 10(1)*, 448–460.
- KemenkesRI, 2015. (n.d.). *profil-kesehatan-Indonesia-2015.*
- Khotimah, H., & Subagio, S. U. (2021). *Analisis Hubungan antara Usia Kehamilan , Berat Lahir Bayi , Jenis Persalinan dan Pemberian Asi dengan Kejadian Hiperbilirubinemia Analysis of Relationship between Gestational Age , Birth Weight , Type of Childbirth and Breastfeeding with Occurrence of Hyperbilirubinemia. 8(2)*, 115–121.
- Maria, I. (2016). *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Status Gizi Bayi Usi 6-12 Bulan di Polindes Patranrejo Berbek Nganjuk. Hospital Majapahit, 8(1)*, 9–20.
- Mathindas, S., Wilar, R., & Wahani, A. (2013). *Hiperbilirubinemia Pada Neonatus. Jurnal Biomedik (Jbm), 5(1).*
- Mulyati, Iswati, N., & Wirastru, U. (2019). *Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Neonatus dengan Hiperbilirubinemia di RSUD PROF . Dr . 203–212.*
- Nanny vivian, 2012. (2012). *book asuhan neonatus bayi dan anak balita, vivian nanny lia dewi.pdf.*
- Nur, M., Rahmi, & Eliza. (2021). *Pengaruh Pemberian Air Susu Ibu dan Fototerapi terhadap Ikterus Neonatorum di Ruang Perinatologi RSUD*

- Pasaman Barat. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 120.
- Nur, & Rahmi, E. (2021). *Pengaruh Pemberian Air Susu Ibu dan Fototerapi terhadap Ikterus Neonatorum di Ruang Perinatologi RSUD Pasaman Barat*. 10(1), 120–130. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.291>
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*.
- Parulian, I., Ervina, M., & Hijriati, Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Factors Influencing Hyperbilirubinemia in Neonates in Perinatology Room of Budhi Asih General Hospital. *Jurnal Keperawatan Stikes Binawan Jakarta*, 3, 180–188.
- Proverawati, Rahmawati, 2010. (2010). *Kapita Selekta ASI*.
- Puspitosari, 2016. (n.d.). *pengaruh paparan sinar matahari pagi terhadap penurunan tanda ikterus pada ikterus neonatorum fisiologis*.
- Riyanto, 2011. (n.d.). *buku pengolahan analisis data.pdf*.
- Rizky, Maria, Arsita, Endang, 2014. (2014). *Medica Hospitalia. Revista Cubana Medicina General Integrada (1999)*, 2(January 2008), 88–91.
- Rohani, S., & Wahyuni, R. R. (2017). Ikterus Pada Neonatus Ed With the Occurrence Neonates Jaundice. *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 75–80.
- Rohsiswatmo, R., & Amandito, R. (2018). Hiperbilirubinemia pada neonatus >35 minggu di Indonesia; pemeriksaan dan tatalaksana terkini. *Sari Pediatri*, 20(2), 115.
- Sembiring, J. B. (2012). *asuhan neonatus julina Br.pdf*.
- sugiyono, 2018.pdf. (2018).
- Sugiyono, 2018. (2018). *sugiyono, 2018 buku 2.pdf*.
- Sulendri, N., Triana, K. Y. T., & Risna Dewi, D. P. (2021). Hubungan Pemberian Asi Dengan Kejadian Ikterus Bayi Hiperbilirubinemia Di Rsia Puri Bunda Denpasar. *Jurnal Keperawatan Priority*, 4(2), 138–148.
- Vivian, 2012. (2012). *book vivian nanny lia dewi 2012.pdf*.
- Wijaya, F. A., & Suryawan, I. W. B. (2019). *Faktor risiko kejadian hiperbilirubinemia pada neonatus di ruang perinatologi RSUD Wangaya Kota Denpasar*. 50(2), 357–364.
- Wilar, R., & Wahani, A. (n.d.). *Hiperbilirubinemia pada neonatus 1*.
- Yasadipura, C. C., Suryawan, I. W. B., Agung, A., & Sucipta, M. (2020). *Hubungan Bayi Berat Lahir Rendah ( BBLR ) dengan kejadian hiperbilirubinemia pada neonatus di RSUD Wangaya , Bali , Indonesia*. 11(3), 1277–1281. <https://doi.org/10.15562/ism.v11i3.706>

Yusuf, N., Aupia, & Sari. (2021). Hubungan Frekuensi Pemberian ASI dengan Kejadian Ikterus Neonatorum di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB. *Jurnal Medika Hutama*, 02(02), 764–771.